

**General Terms and Conditions of
PT TÜV Rheinland Indonesia (hereinafter "TÜV")**

1. Scope

- 1.1 The following General Terms and Conditions of TÜV ("GTC") apply to the services agreed between TÜV and the client, including the ancillary services and other ancillary obligations provided within the framework of the execution of the contract (hereinafter jointly referred to as "services"). In addition and overriding to these General Terms and Conditions, the Special Terms and Conditions under Section II shall apply.
- 1.2 Both consumers and entrepreneurs may be clients within the meaning of these GTC.
A consumer is any natural person who concludes a legal transaction with TÜV for purposes which can predominantly not be attributed to his commercial or self-employed professional activity. (§ 13 BGB).

An entrepreneur is a natural or legal person or partnership with legal capacity who, when concluding a legal transaction with TÜV, acts in the exercise of its commercial or self-employed professional activity (§ 14 BGB). Legal entities under public law and special funds under public law shall also be considered entrepreneurs within the meaning of these conditions.

If the client is a consumer, the "Special Terms and Conditions for Consumers" shall apply in addition and overriding to the General Terms and Conditions and the Special Terms and Conditions in Section II.

- 1.3 Conflicting or deviating terms and conditions of the client do not apply and are hereby excluded. General terms and conditions of the client shall not become part of the contract even if TÜV does not expressly object to them or accepts payments of the client without reservation or performs the services without reservation.
- 1.4 In the context of an ongoing business relationship with entrepreneurs, these GTC and the Special Terms and Conditions shall also apply to future contracts with these entrepreneurs without TÜV having to refer to them separately in each individual case.
- 1.5 Insofar as these GTC or the Special Terms and Conditions refer to the term "accreditor", this also includes authorisation and recognition organisations; the terms "accreditation specifications", "accreditation requirements" and "accreditation procedures" apply accordingly to the specifications and procedures of the authorization or recognition organisations.
- 1.6 Insofar as these GTC or the Special Terms and Conditions refer to a written form requirement, written form within the meaning of § 126b BGB is sufficient to observe the written form requirement.
- 1.7 Individual agreements made with the client in individual cases (including collateral agreements, supplements and amendments) shall in any case take precedence over these GTC. Subject to evidence to the contrary, a written contract or written confirmation from TÜV is authoritative for the content of such agreements.

2. Quotations and conclusion of contract; term of contract

- 2.1 The contract is concluded by signing of the offer letter from TÜV or a separate contract document by both contracting parties or by TÜV providing the services requested by the client. If the client commissions TÜV without a prior offer from TÜV, TÜV is entitled, at its sole discretion, to accept the order by a written declaration of acceptance or by rendering the services ordered.
- 2.2 Insofar as a certain term of the contract has been agreed upon, this shall be based on what has been agreed in the offer of TÜV or in the contract. An agreed term shall be extended by the term provided for in the offer or in the contract if the contract is not terminated in writing by one of the contracting parties three (3) months prior to its expiration date.

3. Service Provision and scope of services

- 3.1 Scope and type of services to be provided by TÜV are specified in the contractually agreed service description of TÜV. If no separate service description of TÜV is available, the last offer of TÜV is decisive for the services to be provided. The parties can only agree on changes to the service description in writing. Unless otherwise agreed, services beyond the scope of the service description (e.g. checking the correctness and functionality of parts, products, processes, installations, organisations not listed in the service description, as well as the intended use and application of such) are not owed. In particular, no responsibility is assumed for the design, selection of materials, construction or intended use of an examined part, product, process or plant, unless this is expressly stated in the order.
- 3.2 TÜV is entitled to determine the method of service provision including examinations or tests carried out at its own discretion if not otherwise agreed in writing or mandatory regulations require a certain procedure.
- 3.3 TÜV is entitled to determine the method of service provision including examinations or tests carried out at its own discretion if not otherwise agreed in writing or mandatory regulations require a certain procedure.
- 3.4 Unless contractually agreed, when testing, TÜV does not guarantee the accuracy of the safety programmes or safety regulations on which the tests are based, which have been made available by the client or by third

**Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Umum
PT TÜV Rheinland Indonesia (selanjutnya disebut "TÜV")**

1. Ruang Lingkup

- 1.1 Syarat dan ketentuan berikut ini berlaku untuk layanan yang disepakati termasuk layanan konsultasi, layanan informasi, pengiriman dan layanan lain yang sejenis serta layanan tambahan dan kewajiban tambahan lain yang ditentukan dalam ruang lingkup pelaksanaan kontrak.
- 1.2 Konsumen dan pengusaha dapat menjadi klien dalam arti GTC ini.
Seorang konsumen adalah setiap orang perorangan yang melakukan transaksi hukum dengan TÜV untuk tujuan yang secara umum tidak dapat dikaitkan dengan kegiatan profesional komersial atau wiraswastanya. (§13 BGB).
Seorang pengusaha adalah orang perorangan atau badan hukum atau mitra dengan kapasitas hukum yang, saat melakukan transaksi hukum dengan TÜV, bertindak dalam pelaksanaan kegiatan profesional komersial atau wiraswastanya (§ 14 BGB). Badan hukum berdasarkan hukum publik dan dana khusus berdasarkan hukum publik juga akan dianggap sebagai pengusaha dalam pengertian syarat-syarat ini.

Jika klien adalah seorang konsumen, "Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Khusus untuk Konsumen" akan berlaku di samping dan menggantikan Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Umum dan Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Khusus dalam Pasal II.

Ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang bertentangan atau menyimpang dari klien tidak berlaku dan dengan ini dikecualikan. Ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat umum klien tidak akan menjadi bagian dari kontrak sekalipun TÜV tidak secara tegas menolaknya atau menerima pembayaran klien tanpa keraguan atau melaksanakan jasa-jasa tanpa keraguan.

- 1.3 Dalam konteks hubungan bisnis yang berkelanjutan dengan pengusaha, GTC ini dan Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Khusus juga berlaku pada kontrak di kemudian hari dengan pengusaha ini tanpa TÜV harus merujuk mereka secara terpisah dalam masing-masing kasus individu.
- 1.4 Sejauh GTC ini atau Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Khusus merujuk ke istilah "akreditor", ini juga mencakup organisasi otorisasi dan pengakuan; istilah "spesifikasi akreditasi", "persyaratan akreditasi" dan "prosedur akreditasi" berlaku sesuai dengan spesifikasi dan prosedur organisasi otorisasi atau pengakuan.
- 1.5 Sejauh GTC ini atau Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Khusus merujuk ke persyaratan formulir tertulis, formulir tertulis dalam arti § 126b BGB cukup untuk mematuhi persyaratan formulir tertulis.
- 1.6 Perjanjian-perjanjian individu yang dibuat dengan klien dalam kasus-kasus individu (termasuk perjanjian agunan, tambahan dan amandemen) bagaimanapun akan diutamakan daripada GTC ini. Dengan memperhatikan bukti sebaliknya, kontrak tertulis atau konfirmasi tertulis dari TÜV dapat diandalkan untuk isi perjanjian-perjanjian tersebut.

2. Kutipan dan pengadaan kontrak; jangka waktu kontrak

- 2.1 Kontrak diadakan dengan menandatangani surat penawaran dari TÜV atau dokumen kontrak terpisah oleh kedua pihak yang mengadakan kontrak atau oleh TÜV yang menyediakan jasa-jasa yang diminta oleh klien. Jika klien meminta TÜV tanpa penawaran sebelumnya dari TÜV, TÜV berhak, atas kebijakannya sendiri, untuk menerima pesanan dengan pernyataan penerimaan tertulis atau dengan menyediakan jasa-jasa yang dipesan.
- 2.2 Sejauh jangka waktu tertentu dari kontrak telah disepakati, ia harus didasarkan pada apa yang telah disepakati dalam penawaran TÜV atau dalam kontrak. Sebuah jangka waktu yang disepakati akan diperpanjang dengan jangka waktu yang ditentukan dalam penawaran atau dalam kontrak jika kontrak tersebut tidak diakhiri secara tertulis oleh salah satu pihak yang menandatangani kontrak tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya.

3. Penyediaan Jasa dan cakupan jasa

- 3.1 Cakupan dan jenis jasa-jasa yang akan disediakan oleh TÜV disebutkan dalam deskripsi jasa yang disepakati dalam kontrak TÜV. Jika tidak ada deskripsi jasa terpisah dari TÜV tersedia, penawaran terakhir TÜV menentukan untuk jasa-jasa yang akan disediakan. Para pihak hanya dapat menyetujui perubahan pada deskripsi jasa secara tertulis. Kecuali disepakati lain, jasa-jasa di luar cakupan deskripsi jasa (misalnya, memeriksa kebenaran dan fungsionalitas suku cadang, produk, proses, instalasi, pengorganisasian yang tidak disebutkan dalam deskripsi jasa, serta penggunaan dan aplikasi yang dimaksudkan seperti itu) tidak diwajibkan. Terutama, tidak ada tanggung jawab atas desain, pemilihan bahan, konstruksi atau penggunaan yang dimaksudkan dari suku cadang, produk, proses atau pabrik yang diperiksa, kecuali hal ini dinyatakan secara tertulis dalam pesanan.
- 3.2 TÜV berhak untuk menentukan metode penyediaan jasa termasuk pemeriksaan atau pengujian yang dilakukan atas kebijakannya sendiri jika tidak disepakati lain secara tertulis atau peraturan wajib mengharuskan prosedur tertentu.
- 3.3 Jika peraturan dan standar hukum wajib atau persyaratan resmi untuk jasa-jasa yang disepakati berubah setelah diadakannya kontrak, TÜV berhak atas remunerasi tambahan untuk mengeluarkan biaya tambahan.
- 3.4 Kecuali disepakati dalam kontrak, saat pengujian, TÜV tidak menjamin keakuratan program keselamatan atau peraturan keselamatan yang menjadi dasar pengujian, yang telah disediakan oleh klien atau oleh

- parties.
- 3.5 The services owed under the contract are agreed exclusively with the client. A contact of third parties with the services of TÜV, as well as making available of and justifying confidence in the performance results is not part of the agreed services. This also applies if the client passes on performance results - in full or in extracts - to third parties in accordance with Section 10.4.
- 3.6 The parties shall not include any third parties in the scope of protection of the contract, unless the parties have expressly agreed to such inclusion in writing, naming the third party.
- 4. Performance periods/ dates**
- 4.1 The performance periods and dates specified in the contract are non-binding, unless the performance periods and dates are expressly marked as binding in the contract.
- 4.2 If performance is delayed, the client may only withdraw from the contract in accordance with the statutory provisions if TÜV is responsible for the delay in performance. Any statutory rights of termination (e.g. according to §§ 648 f. BGB) remain unaffected. TÜV is not responsible for a delay in performance, in particular if the client has not fulfilled his duties to cooperate in accordance with Clause 5.1 or has not done so in time and, in particular, has not provided TÜV with all documents and information required for the performance of the service as specified in the contract.
- 4.3 If TÜV's performance is delayed due to unforeseeable circumstances such as strikes, business disruptions, governmental regulations, transport obstacles, etc., TÜV is entitled to postpone performance for a reasonable period of time which corresponds at least to the duration of the hindrance plus any time period which may be required to resume performance.
- 4.4 If the client is obliged to comply with legal, officially prescribed and/or by the accreditator prescribed deadlines, it is the client's responsibility to agree on performance dates with TÜV, which enable the client to comply with the legal and/or officially prescribed deadlines. TÜV assumes no responsibility in this respect.
- 5. Cooperation obligation of the client**
- 5.1 The client shall carry out or provide all necessary cooperation and/or provisions, in particular the cooperation and/or provisions specified in Part 2 (Special Terms and Conditions), and shall provide information which enable TÜV to render the contractual services in conformity with the contract. The client is responsible for ensuring that all necessary cooperation actions, provisions and information on his part, his vicarious agents or other third parties assigned to his sphere are provided in good time and free of charge for TÜV.
- 5.2 All cooperation, provisions and information mentioned under item 5.1 must comply with the relevant statutory regulations, standards, safety regulations and accident prevention regulations.
- 5.3 The client shall bear any additional costs incurred as a result of services having to be repeated or being delayed due to delayed, incorrect or incomplete information or improper cooperation. Even if a lump-sum or a maximum price has been agreed, TÜV is entitled to invoice these additional costs.
- 6. Prices; accounting of services**
- 6.1 Insofar as TÜV and the client have agreed a fixed lump-sum price in the contract, this shall be invoiced. If the scope of services is not completely defined in writing when the contract is concluded, the services provided by TÜV are invoiced according to the expenditure of time and the fee agreed in the contract.
- If the amount of the fee has not been agreed in writing in the contract, invoicing shall be based on the TÜV price list valid at the time the service is provided, which will be made available to the client upon request.
- Unless otherwise agreed, the applicable value added tax has to be added to the agreed upon price.
- 6.2 Partial acceptance is possible. In the event of partial acceptance, the partial remuneration is due after successful acceptance of individual work parts.
- 6.3 TÜV is entitled to demand down payments for services already provided in accordance with the contract in the amount of the value of the services provided and owed under the contract.
- 6.4 The provisions of § 632a para. 1 sentences 2 to 5 BGB shall apply accordingly.
- 7. Payment terms/ costs/ offsetting**
- 7.1 All invoice amounts are due for payment immediately without deduction upon receipt of the invoice. Discounts and rebates are not granted.
- 7.2 Payments shall be made to the bank account of TÜV stated in the invoice, indicating the invoice number and client number.
- 7.3 In the event of default, TÜV is entitled to charge default interest at the statutory rate. TÜV reserves the right to claim further damages.
- 7.4 If the client is in default with the payment of the invoice, TÜV is entitled to withdraw from the contract with the client after expiry of a reasonable period of grace and a) to withdraw an already issued certificate or test mark, to demand back work results, such as test reports, and to declare declarations of conformity invalid b) to terminate the contract without notice in the event that the contract is a continuing obligation or a contract with an agreed term.

- pihak ketiga.
- 3.5 Jasa-jasa yang wajib disediakan berdasarkan kontrak disepakati secara eksklusif dengan klien. Kontak pihak ketiga dengan jasa-jasa TÜV, serta penyediaan dan pembenaran keyakinan terhadap hasil pelaksanaan bukan bagian dari jasa-jasa yang disepakati. Ini juga berlaku jika klien memberikan hasil pelaksanaan - secara penuh atau dalam bentuk kutipan - kepada pihak ketiga sesuai dengan Pasal 10.4.
- 3.6 Para pihak tidak akan memasukkan pihak ketiga mana pun dalam cakupan perlindungan kontrak, kecuali para pihak telah secara tegas menyepakati penyertaan tersebut secara tertulis, dengan menyebutkan pihak ketiga tersebut.
- 4. Jangka waktu/ tanggal pelaksanaan**
- 4.1 Jangka waktu dan tanggal pelaksanaan yang ditentukan dalam kontrak tidak mengikat, kecuali jangka waktu dan tanggal pelaksanaan secara tegas ditandai bersifat mengikat dalam kontrak.
- 4.2 Jika pelaksanaan terlambat, klien hanya dapat menarik diri dari kontrak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum jika TÜV bertanggung jawab atas keterlambatan pelaksanaan. Setiap hak hukum pengakhiran (misalnya sesuai dengan §§ 648 f. BGB) tetap tidak terpengaruh. TÜV tidak bertanggung jawab atas keterlambatan pelaksanaan, khususnya jika klien belum memenuhi kewajibannya untuk bekerja sama sesuai dengan Klausul 5.1 atau belum melakukannya secara tepat waktu dan, terutama, belum menyediakan kepada TÜV semua dokumen dan informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan jasa-jasa sebagaimana disebutkan dalam kontrak.
- 4.3 Jika pelaksanaan TÜV terlambat karena keadaan yang tidak dapat diprediksi seperti pemogokan, gangguan bisnis, peraturan pemerintah, hambatan transportasi, dll., TÜV berhak untuk menunda pelaksanaan untuk jangka waktu yang wajar yang sesuai setidaknya dengan durasi hambatan ditambah setiap jangka waktu yang mungkin diperlukan untuk melanjutkan pelaksanaan.
- 4.4 Jika klien berkewajiban untuk mematuhi tenggat waktu yang sah menurut hukum, yang ditentukan secara resmi dan/atau oleh akreditor, adalah tanggung jawab klien untuk menyepakati tanggal pelaksanaan dengan TÜV, yang memungkinkan klien untuk mematuhi tenggat waktu yang sah dan/atau ditentukan secara resmi. TÜV tidak bertanggung jawab dalam hal ini.
- 5. Kewajiban klien untuk bekerjasama**
- 5.1 Klien harus melaksanakan atau menyediakan semua kerja sama dan/atau ketentuan yang diperlukan, terutama kerja sama dan/atau ketentuan yang disebutkan dalam Pasal 2 (Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Khusus), dan harus memberikan informasi yang memungkinkan TÜV menyediakan jasa-jasa kontraktual sesuai dengan kontrak. Klien bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua tindakan kerja sama, ketentuan dan informasi yang diperlukan di pihaknya, agen perwakilannya atau pihak ketiga lainnya yang ditugaskan dalam cakupannya disediakan dalam waktu yang baik dan secara gratis untuk TÜV.
- 5.2 Semua kerja sama, ketentuan dan informasi yang disebutkan dalam butir 5.1 harus mematuhi peraturan perundang-undangan, standar, peraturan keselamatan dan peraturan pencegahan kecelakaan terkait.
- 5.3 Klien harus menanggung biaya tambahan yang timbul karena jasa-jasa harus diulang atau tertunda karena informasi yang terlambat, salah atau tidak lengkap atau kerja sama yang tidak tepat. Sekalipun harga borongan atau harga maksimum telah disepakati, TÜV berhak untuk menagih biaya tambahan ini.
- 6. Harga; akuntansi jasa-jasa**
- 6.1 Sejauh TÜV dan klien telah menyepakati harga borongan tetap dalam kontrak, harga ini akan ditagih. Jika cakupan jasa-jasa tidak sepenuhnya ditetapkan secara tertulis saat kontrak diadakan, jasa-jasa yang disediakan oleh TÜV ditagih sesuai dengan pengeluaran waktu dan biaya yang disepakati dalam kontrak.
- Jika jumlah biaya belum disepakati secara tertulis dalam kontrak, tagihan akan didasarkan pada daftar harga TÜV yang berlaku pada saat jasa-jasa disediakan, yang akan disediakan kepada klien saat diminta.
- Kecuali disepakati lain, pajak pertambahan nilai yang berlaku harus ditambahkan ke harga yang disepakati.
- 6.2 Penerimaan parsial dimungkinkan. Dalam hal penerimaan parsial, remunerasi parsial akan dibayar setelah penerimaan yang sukses atas masing-masing bagian pekerjaan.
- 6.3 TÜV berhak untuk meminta uang muka untuk jasa-jasa yang telah disediakan sesuai dengan kontrak dalam jumlah nilai jasa-jasa yang disediakan dan terhutang berdasarkan kontrak.
- 6.4 Ketentuan § 632a ayat 1 kalimat 2 sampai dengan 5 BGB berlaku sebagaimana mestinya.
- 7. Ketentuan pembayaran/ biaya/ set-off**
- 7.1 Semua jumlah tagihan harus dibayar segera tanpa pemotongan setelah penerimaan tagihan. Diskon dan potongan harga tidak diberikan.
- 7.2 Pembayaran harus dilakukan ke rekening bank TÜV yang disebutkan dalam tagihan, yang menunjukkan nomor tagihan dan nomor klien.
- 7.3 Sekiranya terjadi wanprestasi, TÜV berhak untuk membebaskan bunga wanprestasi dengan suku bunga menurut undang-undang. TÜV berhak untuk mengklaim ganti rugi lebih lanjut.
- 7.4 Jika klien melakukan wanprestasi pembayaran tagihan, TÜV berhak untuk menarik diri dari kontrak dengan klien setelah berakhirnya masa tenggang wajar dan a) untuk menarik sertifikat atau tanda uji yang sudah diterbitkan, untuk meminta kembali hasil pekerjaan, seperti laporan pengujian, dan untuk menyatakan deklarasi kesesuaian tidak absah; b) untuk mengakhiri kontrak tanpa pemberitahuan jika kontrak tersebut merupakan kewajiban berkelanjutan atau kontrak dengan

- 7.5 Insofar as the TÜV becomes aware of circumstances after conclusion of the contract from which insolvency or other significant deterioration of the client's financial circumstances occurs or threatens to occur and the fulfillment of the contractual obligations is thereby endangered, TÜV is entitled to refuse the corresponding services under the contract. The right to refuse performance shall cease to apply if the client effects the contractual obligations or provides security in the amount of the endangered payment claim. If the client does not provide the services owed or adequate security within a reasonable period of time, TÜV is entitled to terminate the contract while maintaining its claims for compensation.
- 7.6 Objections regarding TÜV's invoices must be made in writing within 2 weeks of receipt of the invoice. TÜV will make special reference to the aforementioned deadline in its invoices.
- 7.7 TÜV is entitled to demand an appropriate advance payment, insofar as this is reasonable for the client taking into account the order value and the scope of the service owed by TÜV.
- 7.8 Only legally established or undisputed claims may be offset against claims of TÜV. This limitation of set-off does not apply if the claims and counterclaims of TÜV and the client are based on the same legal relationship. The same applies to the assertion of rights of retention by the client.
- 8. Acceptance**
- 8.1 In the case of agreed contractual services or if acceptance of the work has been contractually agreed, the client is obliged to accept immediately after notification of completion, even in the case of partial performance or completion of self-contained parts. The costs of acceptance shall be borne by the client.
- 8.2 If the client does not meet his acceptance obligation without delay, acceptance shall be deemed to have taken place four (4) calendar weeks after the performance of the service if TÜV specifically refers the client to the aforementioned period when the service is performed.
- 8.3 The client is not entitled to refuse acceptance due to insignificant defects.
- 9. Confidentiality**
- 9.1 "Confidential Information" means all information, documents, pictures, drawings, know-how, data, samples and project documents handed over by one party ("Disclosing Party") to the other party ("Receiving Party") or otherwise disclosed from the beginning of the contract. This also includes copies of this information in paper and electronic form. When provided in writing or in any other physical form, Confidential Information must be identified by the words "confidential" or a similar wording indicating the confidential nature of the information.
- In the case of confidential information that is passed on orally, appropriate prior information must be provided.
- Confidential information is expressly NOT the data and know-how collected, compiled or otherwise obtained by TÜV (non-personal) within the scope of the provision of services by TÜV. TÜV is entitled to store, use, further develop and pass on the data obtained in connection with the provision of services for the purposes of developing new services, improving services and analysing the provision of services.
- 9.2 Confidential Information
- a) may only be used by the receiving party to fulfil the purpose of the contract, unless otherwise expressly agreed in writing with the disclosing party,
- b) may not be duplicated, distributed, published or passed on in any other form by the receiving party, with the exception of such Confidential Information necessary to fulfil the purpose of the contract or such Confidential Information which the receiving party must pass on on the basis of judicial instructions or legal or governmental regulations; this concerns in particular the Confidential Information to be passed on to supervisory authorities and/or accreditors of TÜV within the framework of an accreditation procedure or, within the framework of the provision of services, to affiliated companies of TÜV in accordance with §§ 15 et seqq. German Stock Corporations Act (AktG) or subcontractors or their respective employees.
- c) must be treated confidentially by the receiving party in the same way as it treats its own confidential information, but in no case less carefully than with requisite care and attention.
- 9.3 The Receiving Party shall make the Confidential Information received from the Disclosing Party available only to those persons who need it to provide services under this Agreement. These persons include advisors to the receiving party and its affiliated companies within the meaning of Section 15 et seq. of the German Stock Corporation Act (AktG).
- 9.4 Such information is excluded from the confidentiality obligation,
- a) the information was already generally known at the time of publication or becomes known to the general public without a violation of this agreement, or
- b) which were demonstrably known to the receiving party at the time of conclusion of the contract or are thereafter disclosed in a justified manner by a third party; or
- c) the information was already in the possession of the receiving party prior to transmission by the disclosing party; or
- d) the receiving party has independently developed the information irrespective of the transmission by the disclosing party.
- 9.5 Confidential information remains the property of the respective disclosing party. The Receiving Party hereby agrees to immediately (i) return all Confidential Information, including all copies thereof, to the Disclosing

jangka waktu yang disepakati.

- 7.5 Sejauh TÜV mengetahui situasi-situasi setelah pengadaan kontrak dari mana kebangkrutan atau kemunduran signifikan lain dari keadaan keuangan klien terjadi atau terancam terjadi dan pemenuhan kewajiban kontrak oleh karenanya berisiko gagal, TÜV berhak untuk menolak jasa-jasa yang bersangkutan berdasarkan kontrak. Hak untuk menolak pelaksanaan tidak akan lagi bertaku jika klien melaksanakan kewajiban-kewajiban kontraktual atau menyediakan jaminan dalam jumlah klaim pembayaran yang berisiko gagal. Jika klien tidak menyediakan jasa-jasa yang terhutang atau jaminan yang memadai dalam jangka waktu yang wajar, TÜV berhak untuk mengakhiri kontrak sambil mempertahankan klaimnya atas kompensasi.
- 7.6 Keberatan mengenai tagihan TÜV harus dibuat secara tertulis dalam waktu 2 minggu setelah diterimanya tagihan. TÜV akan membuat rujukan khusus ke tenggat waktu yang disebutkan di dalam tagihannya.
- 7.7 TÜV berhak untuk meminta pembayaran di muka yang pantas, sejauh ini wajar bagi klien dengan mempertimbangkan nilai pesanan dan cakupan jasa-jasa yang terhutang oleh TÜV.
- 7.8 Hanya klaim yang secara hukum dibenarkan atau tidak dipermasalahkan yang dapat dikompensasikan (set-off) terhadap klaim TÜV. Batasan set-off ini tidak berlaku jika klaim dan klaim balik TÜV dan klien didasarkan pada hubungan hukum yang sama. Hal yang sama berlaku untuk pernyataan hak retensi oleh klien.
- 8. Penerimaan**
- 8.1 Sekiranya jasa-jasa kontraktual yang disepakati atau jika penerimaan pekerjaan telah disepakati dalam kontrak, klien berkewajiban untuk menerima segera setelah pemberitahuan penyelesaian, bahkan dalam hal pelaksanaan parsial atau penyelesaian bagian-bagian yang lengkap. Biaya penerimaan harus ditanggung oleh klien.
- 8.2 Jika klien tidak memenuhi kewajiban penerimaan tanpa penundaan, penerimaan akan dianggap telah terjadi empat (4) minggu kalender setelah pelaksanaan jasa-jasa jika TÜV secara spesifik merujuk klien ke jangka waktu yang disebutkan di atas saat jasa-jasa dilaksanakan.
- 8.3 Klien tidak berhak untuk menolak penerimaan karena cacat yang tidak signifikan.
- 9. Kerahasiaan**
- 9.1 "Informasi Rahasia" berarti semua informasi, dokumen, foto, gambar, pengetahuan, data, sampel, dan dokumen proyek yang diserahkan oleh satu pihak ("Pihak Pengungkap") kepada pihak lainnya ("Pihak Penerima") atau diungkapkan dengan cara lain dari awal kontrak. Ini juga mencakup salinan informasi ini dalam bentuk kertas dan elektronik. Saat disediakan secara tertulis atau dalam bentuk fisik apapun, Informasi Rahasia harus diidentifikasi dengan kata "rahasia" atau kata-kata serupa yang menunjukkan sifat rahasia informasi tersebut.
- Dalam hal informasi rahasia yang disampaikan secara lisan, informasi sebelumnya yang tepat harus diberikan.
- Informasi rahasia secara tegas bukan merupakan data dan pengetahuan yang dikumpulkan, disusun atau diperoleh oleh TÜV (non-pribadi) dalam cakupan penyediaan jasa-jasa oleh TÜV. TÜV berhak untuk menyimpan, menggunakan, mengembangkan lebih lanjut, dan meneruskan data yang diperoleh sehubungan dengan penyediaan jasa-jasa untuk tujuan mengembangkan jasa-jasa baru, meningkatkan jasa-jasa, dan menganalisis penyediaan jasa-jasa.
- 9.2 Informasi Rahasia
- a) hanya dapat digunakan oleh pihak penerima untuk memenuhi tujuan kontrak, kecuali secara tegas disepakati lain secara tertulis dengan pihak pengungkap,
- b) tidak boleh digandakan, didistribusikan, diterbitkan atau diteruskan dalam bentuk apapun oleh pihak penerima, dengan pengecualian Informasi Rahasia tersebut diperlukan untuk memenuhi tujuan kontrak atau Informasi Rahasia tersebut yang harus disampaikan oleh pihak penerima atas dasar instruksi pengadilan atau peraturan hukum atau pemerintah; ini menyangkut terutama Informasi Rahasia untuk disampaikan kepada otoritas pengawas dan/atau akreditasi TÜV dalam rangka prosedur akreditasi atau, dalam rangka penyediaan jasa-jasa, kepada perusahaan afiliasi TÜV sesuai dengan §§ 15 et seqq. Undang-Undang Korporasi Efek Jerman (AktG) atau subkontraktor atau karyawan mereka masing-masing.
- c) harus diperlakukan secara rahasia oleh pihak penerima dengan cara yang sama seperti ia memperlakukan informasi rahasianya sendiri, tapi bagaimanapun dengan tingkat kehati-hatian yang tidak kurang dari kehati-hatian dan perhatian yang diperlukan.
- 9.3 Pihak Penerima dapat memberikan Informasi Rahasia yang diterima dari Pihak Pengungkap hanya kepada orang-orang yang membutuhkannya untuk menyediakan jasa-jasa berdasarkan Perjanjian ini. Orang-orang ini mencakup penasihat untuk pihak penerima dan perusahaan-perusahaan afiliasinya dalam arti Pasal 15 et seq. Undang-Undang Korporasi Efek Jerman (AktG).
- 9.4 Informasi tersebut dikecualikan dari kewajiban kerahasiaan,
- a) informasi tersebut sudah diketahui secara umum pada saat publikasi atau menjadi diketahui oleh masyarakat umum tanpa melanggar perjanjian ini, atau
- b) yang secara jelas diketahui oleh pihak penerima pada saat kontrak diadakan atau setelahnya diungkapkan oleh pihak ketiga dengan cara yang dapat dibenarkan; atau
- c) informasi tersebut sudah dimiliki oleh pihak penerima sebelum disampaikan oleh pihak pengungkap; atau
- d) pihak penerima telah secara independen mengembangkan informasi terlepas dari penyampaian oleh pihak pengungkap.
- 9.5 Informasi rahasia tetap menjadi milik pihak pengungkap masing-masing. Pihak Penerima dengan ini setuju untuk segera (i) mengembalikan semua Informasi Rahasia, termasuk semua

Party at any time upon the request of the Disclosing Party, or to (ii) destroy the Confidential Information, including all copies thereof, upon the request of the Disclosing Party, and to confirm in writing to the Disclosing Party the fact of such destruction.

The above-mentioned obligation to return or destroy does not apply

- a) for the reports and certificates drawn up exclusively for the purpose of fulfilling the contractual obligations under the contract for the client, which remain with the client. However, TÜV is entitled to take copies of this and the Confidential Information, which form the basis for the preparation of these reports and certificates, as proof of proper performance of the contract and for general documentation purposes for its files;
- b) for confidential information that is stored on backup servers or in analog backup systems on a generational basis during routine data backups as part of normal archiving processes;
- c) to the extent contrary to laws, regulations, orders of a competent court or an administrative or supervisory authority or an accreditation body.

9.6 This confidentiality obligation exists from the beginning of the contract and continues to apply for a period of five years after termination of the contract.

10. Copyrights and rights of use, publication

10.1 The copyrights of the reports, test reports, test results, expert opinions, results, calculations, representations, etc. prepared within the scope of the order (hereafter "performance results") are owned by TÜV. As the owner of the copyrights, he is free to grant others the right to use the performance results for individual or all types of use ("right of use").

10.2 The client receives a simple, unlimited, non-transferable, non-sublicensable right of use to the contents of the service results produced within the scope of the order, unless otherwise contractually agreed in individual cases. The right of use is limited to the contractual purpose (e.g. use of test reports, audit reports as proof of audits carried out or in the case of a contractually agreed review of a management system for conformity with certification conditions as proof of the corresponding decision).

10.3 The transfer of rights of use of the generated performance results regulated in Section 10.2. of these General Terms and Conditions is subject to full payment of the remuneration agreed in favour of TÜV.

10.4 The client may only pass on the performance results in full unless TÜV has given its prior written consent to the partial passing on of performance results.

10.5 Any publication or reproduction of the service results for advertising purposes or any further use of the service results beyond the scope regulated in Section 10.2 requires the prior written consent of TÜV in each individual case. It is clarified that the client is responsible for any publication or duplication of the service results for promotion purposes.

10.6 TÜV may revoke a once given approval according to section 10.5 at any time without stating reasons. In this case, the client is obliged to stop the transfer of the service results immediately at his own expense and, as far as possible, to withdraw publications.

10.7 The consent of TÜV to publication does not entitle the client to use the corporate logo of TÜV, also registered as a Union trademark (Reg.-No.: 005871116) or the corporate design of TÜV as reference advertising.

11. Defects

11.1 The legal warranty rights shall apply, unless otherwise regulated in these conditions.

11.2 In the event of a defect, the client has a claim to supplementary performance. Supplementary performance shall be effected at the discretion of TÜV either by rectification or new delivery. Generally, supplementary performance by TÜV is carried out as a gesture of goodwill and without recognition of a legal obligation. Acknowledgement with the consequence of a new start of the statute of limitations shall only exist if TÜV has expressly declared this to the client. If the supplementary performance fails, the client is entitled to either withdraw from the contract or to reduce the price. Supplementary performance shall be deemed to have failed after the second unsuccessful attempt, unless the nature of the item or the defect or other circumstances in particular indicate otherwise.

11.3 The notification of defects by the client must be in writing.

11.4 The client's claims for defects regulated in this section 11 shall become statute-barred within one (1) year from the beginning of the statutory limitation period; a corresponding exclusion period within the meaning of para. 218 BGB (German Civil Code) shall apply to rights based on a defect. Notwithstanding the foregoing, the statutory limitation period shall apply a) in respect of all claims and rights of the client in cases of para. 438 para. 1 no. 1 BGB, para. 438 para. 1 no. 2 BGB, para. 445b para. 1 BGB and para 634a para. 1 no. 2 BGB and in the event of fraudulent concealment of the defect or b) in the event of claims for damages in the event of injury to life, body or health, claims under the Product Liability Act as well as grossly negligent or intentional breaches of duty.

11.5 Apart from the claims mentioned in section 11, the client is not entitled to any further claims and rights due to defects, with the exception of claims for damages and reimbursement of expenses. Liability for damages and reimbursement of expenses shall be governed by section 12 of these Terms and Conditions.

salinannya, kepada Pihak Pengungkap setiap saat atas permintaan Pihak Pengungkap, atau untuk (ii) memusnahkan Informasi Rahasia, termasuk semua salinannya, atas permintaan Pihak Pengungkap, dan untuk mengkonfirmasi secara tertulis kepada Pihak Pengungkap tentang fakta pemusnahan tersebut.

Kewajiban yang disebutkan di atas untuk mengembalikan atau memusnahkan tidak berlaku

- a) untuk laporan dan sertifikat yang dibuat secara eksklusif untuk tujuan memenuhi kewajiban-kewajiban kontraktual berdasarkan kontrak untuk klien, yang tetap berada di tangan klien. Namun, TÜV berhak untuk mengambil salinan dan Informasi Rahasia, yang menjadi dasar untuk penyusunan laporan dan sertifikat ini, sebagai bukti pelaksanaan kontrak secara pantas dan untuk tujuan dokumentasi umum untuk arsip-arsipnya;
- b) untuk informasi rahasia yang disimpan di server cadangan atau dalam sistem cadangan analog secara generasional selama pencadangan data rutin sebagai bagian dari proses pengarsipan normal;
- c) sejauh bertentangan dengan undang-undang, peraturan, perintah pengadilan yang berwenang atau otoritas ketatausahaan atau pengawasan atau badan akreditasi.

9.6 Kewajiban kerahasiaan ini ada sejak awal kontrak dan terus berlaku selama jangka waktu lima tahun setelah pengakhiran kontrak.

10. Hak cipta dan hak penggunaan, publikasi

10.1 Hak cipta dari laporan, laporan pengujian, hasil pengujian, pendapat ahli, hasil, perhitungan, pernyataan, dll. yang disusun dalam cakupan pesanan (selanjutnya disebut "hasil pelaksanaan") dimiliki oleh TÜV. Sebagai pemilik hak cipta, ia bebas memberikan hak kepada orang lain untuk menggunakan hasil pelaksanaan untuk penggunaan individu atau semua jenis penggunaan ("hak penggunaan").

10.2 Klien menerima hak yang sederhana, tidak terbatas, tidak dapat dialihkan, tidak dapat disublisensikan, untuk menggunakan isi hasil jasa-jasa yang dihasilkan dalam cakupan pesanan, kecuali disepakati lain dalam kontrak dalam kasus-kasus individual. Hak penggunaan dibatasi pada tujuan kontrak (misalnya penggunaan laporan pengujian, laporan audit sebagai bukti audit yang dilakukan atau dalam hal peninjauan kembali yang disepakati dalam kontrak atas sistem manajemen untuk kesesuaian dengan syarat-syarat sertifikasi sebagai bukti keputusan yang sesuai).

10.3 Pengalihan hak penggunaan hasil pelaksanaan yang dihasilkan diatur dalam Pasal 10.2. dari Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Umum ini tunduk pada pembayaran penuh atas remunerasi yang disepakati untuk TÜV.

10.4 Klien hanya dapat menyampaikan hasil pelaksanaan secara penuh kecuali TÜV telah memberikan persetujuan tertulis sebelumnya untuk penyampaian parsial dari hasil pelaksanaan.

10.5 Setiap publikasi atau reproduksi hasil jasa-jasa untuk tujuan periklanan atau penggunaan lebih lanjut dari hasil jasa-jasa di luar cakupan yang diatur dalam Pasal 10.2 memerlukan persetujuan tertulis sebelumnya dari TÜV dalam setiap kasus individu. Dijelaskan bahwa klien bertanggung jawab atas setiap publikasi atau penggunaan hasil-hasil jasa untuk tujuan promosi.

10.6 TÜV dapat membatalkan persetujuan yang pernah diberikan menurut pasal 10.5 setiap saat tanpa menyebutkan alasannya. Dalam hal ini, klien berkewajiban untuk menghentikan pengalihan hasil jasa-jasa segera atas biaya sendiri dan, sejauh mungkin, untuk menarik publikasi.

10.7 Persetujuan TÜV untuk publikasi tidak memberi hak kepada klien untuk menggunakan logo perusahaan TÜV, juga terdaftar sebagai merek dagang Union (Reg.-No. : 005871116) atau desain perusahaan TÜV sebagai iklan rujukan.

11. Cacat

11.1 Hak garansi hukum akan berlaku, kecuali diatur lain dalam syarat-syarat ini.

11.2 Dalam hal terjadi cacat, klien memiliki klaim atas pelaksanaan tambahan. Pelaksanaan tambahan harus dilaksanakan atas kebijakan TÜV baik dengan perbaikan maupun penyerahan baru. Secara umum, pelaksanaan tambahan oleh TÜV dilaksanakan sebagai isyarat niat baik dan tanpa pengakuan kewajiban hukum. Pengakuan dengan konsekuensi awal baru undang-undang pembatasan hanya akan ada jika TÜV secara tegas menyatakan ini kepada klien. Jika pelaksanaan tambahan gagal, klien berhak untuk menarik diri dari kontrak atau untuk mengurangi harga. Pelaksanaan tambahan dianggap telah gagal setelah upaya kedua yang gagal, kecuali sifat dari item atau cacat atau keadaan lain terutama menunjukkan lain.

11.3 Pemberitahuan cacat oleh klien harus tertulis.

11.4 Klaim-klaim klien atas cacat yang diatur dalam pasal 11 ini menjadi dilarang oleh undang-undang dalam waktu satu (1) tahun sejak awal jangka waktu pembatasan menurut undang-undang; jangka waktu pengecualian yang sesuai dalam arti ayat 218 BGB (Kitab Undang-Undang Perdata Jerman) berlaku pada hak-hak berdasarkan sebuah cacat. Meskipun demikian, jangka waktu pembatasan menurut undang-undang akan berlaku a) sehubungan dengan semua klaim dan hak klien dalam kasus ayat 438 ayat 1 no. 1 BGB, ayat 438 ayat 1 no. 2 BGB, ayat 445b ayat 1 BGB dan ayat 634a ayat 1 no. 2 BGB dan dalam hal penipuan menyembunyikan cacat atau b) dalam hal klaim ganti rugi dalam hal kematian, cedera tubuh atau kerusakan kesehatan, klaim berdasarkan Undang-Undang Pertanggungjawaban Produk serta pelanggaran kewajiban karena kelalaian serius atau disengaja.

11.5 Terlepas dari klaim-klaim yang disebutkan dalam bagian 11, klien tidak berhak atas setiap klaim dan hak lebih lanjut karena cacat, dengan pengecualian klaim-klaim atas ganti rugi dan penggantian biaya. Pertanggungjawaban atas ganti rugi dan penggantian biaya diatur oleh pasal 12 dari Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat ini.

12 Damages and Reimbursement of Expenses

- 12.1 TÜV is not liable for damages or reimbursement of expenses on whatever legal grounds - in particular due to defects, breach of duties arising from the contractual relationship or tort. This applies in particular, but not exclusively, to claims for damages due to lost sales or profits, financing costs as well as damages as a result of business interruption or loss of production.
- 12.2 This exclusion of liability according to section 12.1 does not apply in the case of a) intent or gross negligence, b) liability for guaranteed quality characteristics, c) liability on the basis of the Product Liability Act and d) culpable injury to life, body or health. In addition, TÜV is also liable in accordance with legal provisions in the event of a breach of essential contractual obligations, i.e. obligations whose fulfillment is essential for the proper execution of the contract and on whose observance the client regularly relies and may rely.
- 12.3 Insofar as TÜV is not liable for intent or gross negligence, injury to life, body or health, for guaranteed quality characteristics or under the Product Liability Act, TÜV's liability in the event of a breach of essential contractual obligations is limited to the foreseeable damage typical for the contract.
- 12.4 Insofar as liability under this section 12 is excluded or limited, this shall also apply to the personal liability of the employees, representatives, organs and other employees of TÜV and its assistant and vicarious agents.
- 12.5 The limitation period for claims for damages and reimbursement of expenses shall be governed by legal provisions.
- 12.6 No change in the burden of proof to the detriment of the client shall be construed with the above mentioned provisions.
- 12.7 Unless otherwise contractually agreed in writing, TÜV shall only be liable under the contract to the client and, if applicable, to a third party explicitly named in writing in the contract. Liability towards other third parties is excluded with the exception of liability in tort.

13. Export control

- 13.1 When passing on the services provided by TÜV or parts thereof to third parties in Germany or abroad, the client must comply with the respectively applicable regulations of national and international export control law.
- 13.2 The performance of a contract with the client is subject to the proviso that there are no obstacles to performance due to national or international foreign trade legislations or embargos and/ or sanctions.
14. Partial invalidity, place of performance, jurisdiction
- 14.1 In the event that one or more provisions of these GTC should be invalid, the remaining provisions of these terms and conditions shall remain unaffected.
- 14.2 The place of performance for all obligations under these GTC or the contract, including supplementary performance, shall be the registered office of the respective TÜV company providing the service owed under the contract.
- 14.3 The place of jurisdiction for all disputes arising from and in connection with the contractual relationship is Cologne (Germany), insofar as the client is a merchant, a legal entity under public law or a special fund under public law. However, TÜV is entitled to sue the client at his general place of jurisdiction or at another competent court. The above provisions do not apply if the law provides for an exclusive place of jurisdiction. In relation to non-merchants, Cologne shall be the place of jurisdiction if the client moves his place of residence or usual abode abroad after conclusion of the contract or his place of residence or usual abode is not known to TÜV at the time the claims are asserted in court.
- 14.4 The legal and business relations between TÜV and the client shall be governed exclusively by German substantive law to the exclusion of private international law and the United Nations Convention on Contracts for the International Sale of Goods of 11 April 1980 (UN Sales Convention).
15. Data protection notice
 TÜV processes personal data of the contractual partner for the purpose of fulfilling this contract. In addition, TÜV also processes the data for other legal purposes in accordance with the relevant legal basis (e.g. balancing of interests / consent). The personal data of the contractual partner will only be disclosed to other natural or legal persons if the legal requirements are met. This also applies to transfers to third countries. The personal data will be deleted immediately as soon as a corresponding reason for deletion arises. Legal record retention periods, which result e.g. from the German Commercial Code (HGB) or the Tax Code (AO), are taken into account. Data subjects may exercise the following rights: right of information, right of rectification, right of deletion, right of processing limitation, right of objection, right of data transferability. In addition, persons concerned by the data processing have the right to revoke their consent at any time with effect for the future, as well as the right to file a complaint with the competent data protection supervisory authority. For further details on the processing of personal data by TÜV as the person responsible or contract processor, please refer to the respective data protection information. You can contact the Group Data Protection Officer of TÜV by e-mail at datenschutz@de.tuv.com or by post at the following address: TÜV Rheinland AG, c/o Group Data Protection Officer, Am Grauen Stein, 51105 Cologne, Germany.

12. Ganti Rugi dan Penggantian Biaya

- 12.1 TÜV tidak bertanggung jawab atas ganti rugi atau penggantian biaya dengan alasan hukum apapun – terutama karena cacat, pelanggaran terhadap kewajiban-kewajiban yang timbul dari hubungan kontraktual atau kesalahan. Ini berlaku terutama, tapi tidak secara eksklusif, pada klaim ganti rugi karena hilangnya penjualan atau laba, biaya pembiayaan serta ganti rugi sebagai akibat dari gangguan bisnis atau hilangnya produksi.
- 12.2 Pengecualian pertanggungjawaban ini menurut pasal 12.1 tidak berlaku dalam hal a) kelalaian disengaja atau kelalaian serius, b) pertanggungjawaban untuk karakteristik kualitas yang dijamin, c) pertanggungjawaban berdasarkan Undang-Undang Pertanggungjawaban Produk dan d) kematian, cedera tubuh atau kerusakan kesehatan. Di samping itu, TÜV juga bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dalam hal terjadi pelanggaran kewajiban-kewajiban kontraktual yang penting, yaitu kewajiban-kewajiban yang pemenuhannya sangat penting untuk pelaksanaan kontrak secara pantas dan yang mana klien secara teratur mengandalkan dan dapat mengandalkan kepatuhan terhadapnya.
- 12.3 Sejauh TÜV tidak bertanggung jawab atas kelalaian yang disengaja atau kelalaian serius, kehilangan jiwa, cedera tubuh atau kerusakan kesehatan, atas karakteristik kualitas yang dijamin atau berdasarkan Undang-Undang Pertanggungjawaban Produk, pertanggungjawaban TÜV dalam hal pelanggaran terhadap kewajiban-kewajiban kontrak yang penting dibatasi pada kerusakan yang dapat diprediksi sebelumnya yang biasa untuk kontrak.
- 12.4 Sejauh pertanggungjawaban dalam pasal 12 ini dikecualikan atau dibatasi, ini juga berlaku pada pertanggungjawaban pribadi karyawan, perwakilan, organ, dan karyawan lain TÜV dan asistennya serta agennya.
- 12.5 Pembatasan jangka waktu untuk klaim ganti rugi dan penggantian biaya diatur oleh ketentuan-ketentuan hukum.
- 12.6 Setiap perubahan dalam beban pembuktian yang merugikan klien tidak boleh ditafsirkan dengan ketentuan-ketentuan yang disebutkan di atas.
- 12.7 Kecuali disepakati lain dalam kontrak secara tertulis, TÜV hanya akan bertanggung jawab berdasarkan kontrak kepada klien dan, jika relevan, kepada pihak ketiga yang secara eksplisit disebutkan secara tertulis dalam kontrak. Pertanggungjawaban terhadap pihak ketiga lain dikecualikan dengan pengecualian pertanggungjawaban karena kesalahan.

13. Pengendalian ekspor

- 13.1 Saat menyerahkan jasa-jasa yang disediakan oleh TÜV atau bagiannya kepada pihak ketiga di Jerman atau di luar negeri, klien harus mematuhi peraturan yang berlaku masing-masing dari undang-undang pengendalian ekspor nasional dan internasional.
- 13.2 Pelaksanaan sebuah kontrak dengan klien tunduk pada ketentuan bahwa tidak ada hambatan untuk pelaksanaan karena undang-undang atau embargo dan/atau sanksi perdagangan asing internasional.
14. Ketidakabsahan sebagian, tempat pelaksanaan, yurisdiksi
- 14.1 Dalam hal satu atau beberapa ketentuan GTC ini tidak absah, ketentuan-ketentuan lainnya dari ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat ini akan tetap tidak terpengaruh.
- 14.2 Tempat pelaksanaan untuk semua kewajiban berdasarkan GTC ini atau kontrak, termasuk pelaksanaan tambahan, adalah menjadi tempat yurisdiksi jika dari perusahaan TÜV masing-masing yang menyediakan jasa-jasa yang terhutang berdasarkan kontrak.
- 14.3 Tempat yurisdiksi untuk semua perselisihan yang timbul dari dan sehubungan dengan hubungan kontraktual adalah Cologne (Jerman), sejauh kliennya adalah pedagang, badan hukum berdasarkan hukum publik, atau dana khusus berdasarkan hukum publik. Namun, TÜV berhak untuk menuntut klien di tempat yurisdiksinya yang umum atau di pengadilan berwenang lainnya. Ketentuan-ketentuan di atas tidak berlaku jika hukum mengatur tempat yurisdiksi eksklusif. Sehubungan dengan non-pedagang, Cologne akan menjadi tempat yurisdiksi jika klien memindahkan kediaman atau tempat tinggalnya yang biasa ke luar negeri setelah diadakannya kontrak atau kediaman atau tempat tinggalnya yang biasa tidak diketahui oleh TÜV pada saat klaim tersebut diajukan di pengadilan.
- 14.4 Hubungan hukum dan bisnis antara TÜV dan klien akan diatur secara eksklusif oleh hukum substantif Jerman dengan mengesampingkan hukum internasional swasta dan Konvensi PBB tentang Kontrak untuk Penjualan Barang Antar Negara tertanggal 11 April 1980 (Konvensi Penjualan PBB).
15. Pemberitahuan perlindungan data
 TÜV memproses data pribadi dari mitra kontrak untuk tujuan memenuhi kontrak ini. Di samping itu, TÜV juga memproses data untuk tujuan hukum lain sesuai dengan dasar hukum yang bersangkutan (misalnya penyeimbangan kepentingan/persetujuan). Data pribadi dari mitra kontrak hanya akan diungkapkan kepada perorangan atau badan hukum lain jika persyaratan hukum dipenuhi. Ini juga berlaku untuk transfer ke negara ketiga. Data pribadi akan segera dihapus segera setelah alasan penghapusan yang sesuai muncul. Jangka waktu penyimpanan catatan menurut hukum, yang dihasilkan misalnya dari Kitab Undang-Undang Perhitungan Jerman (HGB) atau Kitab Undang-Undang Pajak (AO), dipertimbangkan. Subyek data dapat menggunakan hak-hak berikut: hak informasi, hak perbaikan, hak penghapusan, hak pembatasan pengolahan, hak keberatan, hak pengalihan data. Di samping itu, orang yang berkepentingan dengan pengolahan data memiliki hak untuk membatalkan persetujuan mereka setiap saat yang berlaku untuk di kemudian hari, serta hak untuk mengajukan keluhan kepada otoritas pengawas perlindungan data yang berwenang. Untuk perincian lebih lanjut tentang pengolahan data pribadi oleh TÜV sebagai penanggung jawab atau pemroses kontrak, silahkan lihat informasi perlindungan data masing-masing. Anda dapat menghubungi Petugas Perlindungan Data Grup TÜV melalui email di datenschutz@de.tuv.com atau melalui pos di alamat berikut: TÜV

Rheinland AG, c/o Group Data Protection Officer, Am Grauen Stein, 51105 Cologne, Germany.

- 16. Force Majeure**
- 16.1** Unless otherwise agreed in the contract between the parties expressly or impliedly, where a party to a contract fails to perform one or more of its contractual duties, the consequences set out in paragraphs 4 to 9 of this Clause will follow if an to the extent that that party proves:
- that its failure to perform was caused by an impediment beyond its reasonable control; and
 - that it could not reasonably have been expected to have taken the occurrence of the impediment into account at the time of the conclusion of the contract; and
 - that it could not reasonably have avoided or overcome the effects of the impediment.
- 16.2** Where a contracting party fails to perform one or more of its contractual duties because of default by a third party whom it has engaged to perform the whole or part of the contract, the consequences set out in paragraphs 4 to 9 of this Clause will only apply to the contracting party:
- if and to the extent that the contracting party establishes the requirements set out in paragraph 1 of this Clause; and
 - if and to the extent that the contracting party proves that the same requirements apply to the third party.
- 16.3** In the absence of proof to the contrary and unless otherwise agreed in the contract between the parties expressly or impliedly, a party invoking this Clause shall be presumed to have established the conditions described in paragraph 1[a] and [b] of this Clause in case of the occurrence of one or more of the following impediments:
- war (whether declared or not), armed conflict or the serious threat of same (including but not limited to hostile attack, blockade, military embargo), hostilities, invasion, act of a foreign enemy, extensive military mobilisation;
 - civil war, riot rebellion and revolution, military or usurped power, insurrection, civil commotion or disorder, mob violence, act of civil disobedience;
 - act of terrorism, sabotage or piracy;
 - expropriation, compulsory acquisition, seizure of works, requisition, nationalisation;
 - act of God, plague, epidemic, natural disaster such as but not limited to violent storm, cyclone, typhoon, hurricane, tornado, blizzard, earthquake, volcanic activity, landslide, tidal wave, tsunami, flood, damage or destruction by lightning, drought;
 - explosion, fire, destruction of machines, equipment, factories and of any kind of installation, prolonged break-down of transport, telecommunication or electric current;
 - general labour disturbance such as but not limited to boycott, strike and lock-out, go-slow, occupation of factories and premises.
- 16.4** A party successfully invoking this Clause is, subject to paragraph 6 below, relieved from its duty to perform its obligations under the contract from the time at which the impediment causes the failure to perform if notice thereof is given without delay or, if notice thereof is not given without delay, from the time at which notice thereof reaches the other party.
- 16.5** A party successfully invoking this Clause is, subject to paragraph 6 below, relieved from any liability in damages or any other contractual remedy for breach of contract from the time indicated in paragraph 4.
- 16.6** Where the effect of the impediment or event invoked is temporary, the consequences set out under paragraphs 4 and 5 above shall apply only insofar, to the extent that and as long as the impediment or the listed event invoked impedes performance by the party invoking this Clause of its contractual duties. Where this paragraph applies, the party invoking this Clause is under an obligation to notify the other party as soon as the impediment or listed event ceases to impede performance of its contractual duties.
- 16.7** A party invoking this Clause is under an obligation to take all reasonable means to limit the effect of the impediment or event invoked upon performance of its contractual duties.
- 16.8** Where the duration of the impediment invoked under paragraph 1 of this Clause or of the listed event invoked under paragraph 3 of this Clause has the effect of substantially depriving either or both of the contracting parties of what they were reasonably entitled to expect under the contract, either party has the right to terminate the contract by notification within a reasonable period to the other party.
- 16.9** Where paragraph 8 above applies and where either contracting party has, by reason of anything done by another contracting party in the performance of the contract, derived a benefit before the termination of the contract, the party deriving such a benefit shall be under a duty to pay to the other party a sum of money equivalent to the value of such benefit.
- 16. Keadaan kahar**
- 16.1** Kecuali disepakati lain dalam kontrak antara para pihak secara tersurat atau tersirat, jika salah satu pihak dalam kontrak tidak mampu melakukan satu atau beberapa kewajiban kontraknya, konsekuensi yang dikemukakan dalam ayat 4 sampai dengan 9 Klausul ini akan mengikuti jika pihak tersebut membuktikan:
- bahwa ketidakmampuannya untuk melaksanakan disebabkan oleh hambatan di luar kendali wajar; dan
 - bahwa ia tidak dapat secara wajar telah memperkirakan terjadinya hambatan pada saat diadakannya kontrak; dan
 - bahwa ia tidak dapat secara wajar telah menghindari atau mengatasi efek dari hambatan tersebut.
- 16.2** Jika suatu pihak dalam kontrak tidak mampu melakukan satu atau beberapa kewajiban kontraktualnya karena wanprestasi oleh pihak ketiga yang ia telah libatkan untuk melaksanakan seluruh atau sebagian dari kontrak, konsekuensi yang dikemukakan dalam ayat 4 sampai dengan 9 dari Klausul ini akan hanya berlaku untuk pihak dalam kontrak:
- jika dan sejauh bahwa pihak dalam kontrak menetapkan persyaratan yang dikemukakan dalam ayat 1 Klausul ini; dan
 - jika dan sejauh bahwa pihak dalam kontrak membuktikan bahwa persyaratan yang sama berlaku pada pihak ketiga.
- 16.3** Jika tidak ada bukti sebaliknya dan kecuali disepakati lain dalam kontrak antara para pihak secara tersurat atau tersirat, pihak yang memohonkan Klausul ini akan dianggap telah menetapkan syarat-syarat yang dijelaskan dalam ayat 1 [a] dan [b] dari Klausul ini dalam hal terjadinya satu atau beberapa hambatan berikut:
- perang (baik dinyatakan maupun tidak), konflik bersenjata atau ancaman serius yang sama (termasuk tapi tidak terbatas pada serangan musuh, blokade, embargo militer), permusuhan, invasi, tindakan musuh asing, mobilisasi militer besar-besaran;
 - perang sipil, pemberontakan, kerusuhan dan revolusi, kekuasaan militer atau perebutan kekuasaan, keributan atau kekacauan sipil, kekerasan massa, tindakan pembangkangan sipil;
 - tindakan terorisme, sabotase, atau pembajakan;
 - tindakan otoritas baik menurut hukum maupun melanggar hukum, kepatuhan terhadap hukum atau perintah, aturan, peraturan atau arahan pemerintah, pembatasan jam malam, pengambilalihan, akuisisi wajib, perampasan pekerjaan, nasionalisasi;
 - tindakan Tuhan, wabah, epidemi, bencana alam seperti tapi tidak terbatas pada badai hebat, topan, angin ribut, badai salju, gempa bumi, kegiatan gunung berapi, tanah longsor, gelombang pasang, tsunami, banjir, kerusakan atau kehancuran oleh petir, kekeringan;
 - ledakan, kebakaran, pemusnahan mesin, peralatan, pabrik dan segala jenis instalasi, kerusakan angkutan, telekomunikasi atau arus listrik yang berkepanjangan;
 - gangguan tenaga kerja umum seperti tapi tidak terbatas pada boikot, pemogokan dan penguncian tempat kerja, pelambatan, pendudukan pabrik dan bangunan.
- 16.4** Pihak yang berhasil mengajukan Klausul ini, dengan memperhatikan ayat 6 di bawah ini, dibebaskan dari kewajibannya berdasarkan kontrak dari waktu di mana hambatan menyebabkan ketidakmampuan untuk melaksanakan jika pemberitahuan tentangnya diberikan sesegera mungkin atau, jika pemberitahuan tentangnya tidak diberikan sesegera mungkin, sejak saat pemberitahuan tersebut sampai diterima oleh pihak lainnya.
- 16.5** Pihak yang berhasil mengajukan Klausul ini, dengan memperhatikan ayat 6 di bawah ini, dibebaskan dari setiap pertanggungjawaban dalam ganti rugi atau setiap upaya hukum kontrak lain untuk pelanggaran kontrak dari waktu yang disebutkan dalam ayat 4.
- 16.6** Jika efek dari hambatan atau peristiwa yang diajukan bersifat sementara, konsekuensi yang dikemukakan berdasarkan ayat 4 dan 5 di atas berlaku hanya sejauh dan selama hambatan atau peristiwa yang diajukan tersebut menghambat pelaksanaan oleh pihak yang mengajukan Klausul ini dari kewajiban-kewajiban kontraktualnya. Jika ayat ini berlaku, pihak yang mengajukan Klausul ini berkewajiban untuk memberitahukan pihak lainnya segera setelah hambatan atau peristiwa tersebut tidak lagi menghambat pelaksanaan kewajiban-kewajiban kontraktualnya.
- 16.7** Pihak yang mengajukan Klausul ini berkewajiban untuk melakukan semua cara yang wajar untuk membatasi efek dari hambatan atau peristiwa yang terjadi pada pelaksanaan kewajiban-kewajiban kontraktualnya.
- 16.8** Jika durasi dari hambatan yang diajukan berdasarkan ayat 1 Klausul ini atau dari peristiwa yang disebutkan yang diajukan berdasarkan ayat 3 Klausul ini memiliki efek mengambil secara substansial dari salah satu atau kedua pihak dalam kontrak apa yang seharusnya berhak mereka harapkan berdasarkan kontrak, salah satu pihak memiliki hak untuk mengakhiri kontrak dengan pemberitahuan dalam jangka waktu yang wajar kepada pihak lainnya.
- 16.9** Jika ayat 8 di atas berlaku dan jika salah satu pihak, dengan alasan apapun yang dilakukan oleh pihak lainnya dalam pelaksanaan kontrak, memperoleh manfaat sebelum berakhirnya kontrak, pihak yang memperoleh manfaat tersebut diwajibkan untuk membayar kepada pihak lainnya sejumlah uang yang setara dengan nilai manfaat tersebut.

Revision: 00

Special Terms of Business

Business Stream Systems

The following regulations apply in addition to the general terms and conditions of PT TÜV Rheinland Indonesia and take precedence over these in case of contradictions.

1. **Test material: transport risk and storage**
 - 1.1 1.1 The risk and costs for freight and transport of documents or test material to and from TÜV as well as the costs of necessary disposal measures shall be borne by the client.
 - 1.2 Any destroyed and otherwise worthless test material will be disposed of by TÜV for the client at the expense of the client, unless otherwise agreed.
 - 1.3 Undamaged test material shall be stored by TÜV for four (4) weeks after completion of the test. If a longer storage period is desired, TÜV charges an appropriate storage fee. During storage, TÜV is only liable for the duty of care it uses in its own affairs.
 - 1.4 After the expiry of the 4 weeks or any longer period agreed upon, the test material will be disposed of by TÜV for the client for a fee in accordance with section 1.3.
2. **Service billing and acceptance**

In modification of clauses 6.2, 6.3 and 8 and in addition of clause 7 of the General Terms and Conditions the following regulation applies to contracts of the client with the Business Stream systems:

 - 2.1 Unless otherwise agreed, services shall be invoiced in accordance with the progress of the work. For this purpose, 80% of the contractually agreed sum will be invoiced on site after service provision (i.e. after the audit), the remaining 20% and travel and ancillary costs after the service has been rendered in full.
 - 2.2 If acceptance is excluded according to the nature of the work performance of TÜV, the completion of the work shall take its place.
 - 2.3 **If acceptance is required or contractually agreed in an individual case, this shall be deemed to have taken place two (2) weeks after completion and handover of the work, unless the client refuses acceptance within this period stating at least one defect.**
 - 2.4 If the client cancels or postpones a confirmed audit date within two (2) weeks before the agreed date, TÜV is entitled to immediately charge a lump-sum compensation of 10% of the order amount as compensation for expenses. The client reserves the right to prove that the TÜV has incurred no damage whatsoever or only a considerably lower damage than the above lump sum.
 - 2.5 The provision in Section 2.4 shall apply accordingly if the client was unable to make use of the time windows provided for within the scope of a certification procedure for auditing/performance by TÜV and the certificate is therefore to be withdrawn (e.g. performance of surveillance audits).
 - 2.6 **Insofar as the client has undertaken in the contract to accept services, TÜV shall also be entitled to charge lump-sum damages in the amount of 10% of the order amount as compensation for expenses if the service is not called within one year after the order has been placed. The client reserves the right to prove that the TÜV has incurred no damage whatsoever or only a considerably lower damage than the above mentioned lump sum.**
 - 2.7 In the case of continuing obligations, TÜV is entitled to increase the prices at the beginning of the month in the event of increased overheads and/or procurement costs. This is done by written notification, which must be sent one (1) month (modification deadline) before the intended entry into force. If the price increase does not exceed 5% per contract year, the client has no special right of termination due to this price increase. In the event of a price increase of more than 5% per contractual year, the client is entitled to terminate the contractual relationship at the end of the modification deadline. Otherwise, the modified prices shall be deemed to have been agreed upon after expiry of the modification period.
3. **Right of termination/ withdrawal by TÜV**
 - 3.1 Notwithstanding Section 2.2 of the GTC, TÜV and the client are entitled to terminate the contract in its entirety or, in the case of services combined in one contract, each of the combined parts of the contract individually and independently of the continuation of the remaining services with six (6) months' notice to the end of the contractually agreed term.
 - 3.2 TÜV and the client are entitled to terminate the contract without notice for good cause.
 - 3.3 An important reason in this sense is given for TÜV in particular if:
 - a) the client does not immediately notify TÜV of changes in the conditions within the company which are relevant for certification or signs of such changes,
 - b) the client misuses the certificate or certification mark or uses it in violation of the contract,

if a significant deterioration of the client's financial situation occurs and TÜV's claims for payment under the contract are considerably endangered and the TÜV cannot reasonably be expected to continue the contractual relationship,

 - c) in the event of several consecutive delays in payment (at least three times).

Ketentuan-Ketentuan Khusus Bisnis

Business Stream Systems

Peraturan-peraturan berikut ini berlaku di samping ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat umum PT TÜV Rheinland Indonesia dan diutamakan jika terjadi pertentangan.

1. **Bahan uji: risiko transportasi dan penyimpanan**
 - 1.1 Risiko dan biaya untuk pengiriman dan pengangkutan dokumen atau bahan uji ke dan dari TÜV serta biaya tindakan pemuangan yang diperlukan harus ditanggung oleh klien.
 - 1.2 Setiap bahan uji hancur dan dengan cara lain tidak berharga akan dibuang oleh TÜV untuk klien atas biaya klien, kecuali disepakati lain.
 - 1.3 Bahan uji yang tidak rusak harus disimpan oleh TÜV selama empat (4) minggu setelah pengujian selesai. Jika jangka waktu penyimpanan yang lebih lama dimintakan, TÜV membebaskan biaya penyimpanan yang sesuai. Selama penyimpanan, TÜV hanya bertanggung jawab atas kewajiban kehati-hatian yang digunakannya dalam urusannya sendiri.
 - 1.4 Setelah berakhirnya jangka waktu 4 minggu atau jangka waktu yang lebih lama yang disepakati, bahan uji akan dibuang oleh TÜV untuk klien dengan biaya sesuai dengan pasal 1.3.
2. **Penagihan jasa dan penerimaan**

Dalam modifikasi klausul 6.2, 6.3 dan 8 dan di samping klausul 7 dari Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Umum, peraturan berikut ini berlaku untuk kontrak klien dengan sistem Business Stream:

 - 2.1 Kecuali disepakati lain, jasa-jasa akan ditagih sesuai dengan kemajuan pekerjaan. Untuk tujuan ini, 80% dari jumlah yang disepakati secara kontrak akan ditagih di lokasi setelah penyediaan jasa-jasa (yaitu setelah audit), 20% sisanya dan biaya perjalanan serta biaya tambahan setelah jasa-jasa disediakan secara penuh.
 - 2.2 Jika penerimaan dikecualikan menurut sifat pelaksanaan pekerjaan TÜV, penyelesaian pekerjaan harus dilakukan.
 - 2.3 Jika penerimaan dipersyaratkan atau disepakati dalam kontrak dalam kasus individual, ini akan dianggap telah terjadi dua (2) minggu setelah penyelesaian dan penyerahan pekerjaan, kecuali klien menolak penerimaan dalam jangka waktu ini dengan menyatakan setidaknya satu cacat.
 - 2.4 Jika klien membatalkan atau menunda tanggal audit yang sudah dikonfirmasi dalam waktu dua (2) minggu sebelum tanggal yang disepakati, TÜV berhak untuk segera membebaskan kompensasi borongan sebesar 10% dari jumlah pesanan sebagai kompensasi untuk pengeluaran. Klien berhak untuk membuktikan bahwa TÜV tidak menimbulkan ganti rugi apapun atau hanya ganti rugi yang jauh lebih rendah daripada jumlah total di atas.
 - 2.5 Ketentuan dalam Pasal 2.4 akan berlaku jika klien tidak dapat menggunakan jendela waktu yang diatur dalam cakupan prosedur sertifikasi untuk audit/pelaksanaan oleh TÜV dan oleh karena itu sertifikat harus ditarik (misalnya pelaksanaan audit pengawasan).
 - 2.6 Sejauh klien telah berjanji dalam kontrak untuk menerima jasa-jasa, TÜV juga berhak untuk membebaskan biaya borongan sebesar 10% dari jumlah pesanan sebagai kompensasi untuk pengeluaran jika jasa-jasa tidak diminta dalam waktu satu tahun setelah pesanan telah dilakukan. Klien berhak untuk membuktikan bahwa TÜV tidak menimbulkan ganti rugi apapun atau hanya ganti rugi yang jauh lebih rendah daripada jumlah borongan yang disebutkan di atas.
 - 2.7 Dalam hal kewajiban-kewajiban berkelanjutan, TÜV berhak untuk menaikkan harga-harga di awal bulan jika terjadi peningkatan biaya overhead dan/atau biaya pengadaan. Ini dilakukan dengan pemberitahuan tertulis, yang harus dikirim satu (1) bulan (batas waktu modifikasi) sebelum kenaikan mulai berlaku. Jika kenaikan harga tidak melebihi 5% per tahun kontrak, klien tidak memiliki hak khusus untuk mengakhiri kontrak karena kenaikan harga ini. Dalam hal terjadi kenaikan harga lebih dari 5% per tahun kontrak, klien berhak untuk mengakhiri hubungan kontraktual pada akhir tanggal waktu modifikasi. Jika tidak, harga yang dimodifikasi akan dianggap telah disepakati setelah berakhirnya jangka waktu modifikasi.
3. **Hak pengakhiran/ penarikan oleh TÜV**
 - 3.1 Terlepas dari Pasal 2.2 dari GTC, TÜV dan klien berhak untuk mengakhiri kontrak secara keseluruhan atau, dalam hal jasa-jasa yang digabungkan dalam satu kontrak, masing-masing dari bagian-bagian yang digabungkan dari kontrak secara individual dan terlepas dari kelanjutan jasa-jasa yang tersisa dengan pemberitahuan enam (6) bulan sebelumnya sampai dengan akhir jangka waktu yang disepakati dalam kontrak.
 - 3.2 TÜV dan klien berhak untuk mengakhiri kontrak tanpa pemberitahuan untuk tujuan yang baik.
 - 3.3 Alasan penting dalam hal ini diberikan untuk TÜV terutama jika:
 - a) klien tidak segera memberitahukan kepada TÜV tentang perubahan kondisi dalam perusahaan yang bersangkutan untuk sertifikasi atau tanda-tanda perubahan tersebut,
 - b) klien menyalahgunakan sertifikat atau tanda sertifikasi atau menggunakannya untuk melanggar kontrak,
 - c) jika kemunduran signifikan dari situasi keuangan klien terjadi dan klaim TÜV untuk pembayaran berdasarkan kontrak sangat berisiko hilang dan TÜV tidak dapat secara wajar diharapkan untuk melanjutkan hubungan kontrak,
 - d) dalam hal terjadi beberapa keterlambatan pembayaran berturut-turut (setidaknya tiga kali).

- | | | | |
|-----|--|-----|---|
| 3.4 | In the event of termination without notice by TÜV for good cause, TÜV shall be entitled to a lump-sum claim for damages against the client if the conditions of a claim for damages exist. In this case, the client shall owe 15% of the remuneration to be paid until the end of the fixed contract term as lump-sum compensation. The client reserves the right to prove that there is no damage or a considerably lower damage, TÜV reserves the right to prove a considerably higher damage in individual cases. | 3.4 | Dalam hal pengakhiran tanpa pemberitahuan oleh TÜV untuk tujuan yang baik, TÜV berhak atas klaim borongan untuk ganti rugi terhadap klien jika ada syarat-syarat klaim untuk ganti rugi. Dalam hal ini, klien akan berhutang 15% dari remunerasi yang harus dibayar sampai dengan akhir masa kontrak tetap sebagai kompensasi borongan. Klien berhak untuk membuktikan bahwa tidak ada ganti rugi atau membuktikan kerusakan yang jauh lebih rendah, TÜV berhak untuk membuktikan ganti rugi yang jauh lebih tinggi dalam kasus individu. |
| 3.5 | TÜV is also entitled to terminate the contract without notice if the client has not been able to make use of the time windows for auditing / service provision provided by TÜV within the scope of a certification procedure and the certificate therefore has to be withdrawn (for example during the performance of monitoring audits). Section 3.4 applies accordingly. | 3.5 | TÜV juga berhak untuk mengakhiri kontrak tanpa pemberitahuan jika klien belum dapat menggunakan jendela waktu untuk audit/penyediaan jasa-jasa yang disediakan oleh TÜV dalam cakupan prosedur sertifikasi dan oleh karena itu sertifikat harus ditarik (misalnya selama pelaksanaan audit pemantauan). Pasal 3.4 berlaku sebagaimana mestinya. |
| 3.6 | Termination must be in writing. | 3.6 | Pengakhiran harus secara tertulis. |

Special Terms of Business

Business Stream Industry

The following provision apply in addition to the General Terms and Conditions of PT TÜV Rheinland Indonesia and take precedence over these in the event of contradictions.

- 1. Transfer of use**
 - 1.1 If necessary, TÜV shall, within the framework of a testing/measurement, leave the corresponding testing or measuring device (hereinafter referred to as "testing device") to the client for use for the duration of the testing/measurement. The functions of the testing device are exclusively based on the manufacturer's product description.
 - 1.2 The transfer of use is free of charge, unless payment of a fee has been expressly agreed. The costs associated with the use of the testing device, in particular electricity costs, shall be borne by the client.
 - 1.3 Commissioning of the test device is the sole responsibility of TÜV. Operation of the testing device is only permitted to the client with the express permission of TÜV and after instruction has been given.
 - 1.4 The client is obliged to use the testing device only as covered by the purpose of the underlying contract. In particular, the client is obliged to refrain from doing anything that could cause damages to the testing device.
 - 1.5 The client is obliged to maintain the testing device in the condition specified in the contract. Any defects in the testing device must be reported to TÜV in writing without delay. Ordinary wear and tear due to use does not represent a deterioration of the condition.
 - 1.6 The testing device remains the property of TÜV. A transfer of use to third parties is not permitted. In the case of gratuitous use, the client is obliged to hand over the testing device to TÜV at any time and without delay upon request - insofar as a period for the transfer of use is not contractually determined. The same applies in the event of premature termination of the test / measurement. Within the framework of the transfer of use for a fee, TÜV may only demand the return of the testing device from the client if the contract on which the transfer of use is based is terminated.
- 2. Termination of the contract**
 - 2.1 The contract can be terminated by both parties at any time for good cause.
 - 2.2 For good cause, TÜV may consider giving notice in particular if
 - a) the client is several times (at least three (3) times) in default with his collaboration commitments, finally refuses them or the execution is disturbed for a total of more than three (3) months for reasons for which TÜV is not responsible;
 - b) the client tries to influence the measurement or test results of TÜV;
 - c) **in case of transfer of use for a fee, the client is in arrears with the payment of an invoice for the use of the testing device for two (2) consecutive dates;**
 - d) a substantial deterioration of the financial circumstances of the client occurs and as a result the payment claims of TÜV under the contract are considerably endangered and TÜV cannot reasonably be expected to continue the contractual relationship.
 - 2.3 Termination must be in writing.

Ketentuan-Ketentuan Khusus Bisnis

Business Stream Industrial

Ketentuan berikut berlaku di samping Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Umum PT TÜV Rheinland Indonesia dan diutamakan jika terjadi pertentangan.

- 1. Pengalihan penggunaan**
 - 1.1 Jika perlu, TÜV harus, dalam rangka pengujian/pengukuran, menyerahkan alat pengujian atau pengukuran yang sesuai (selanjutnya disebut sebagai "alat pengujian") kepada klien untuk digunakan selama pengujian/pengukuran. Fungsi-fungsi perangkat pengujian secara eksklusif didasarkan pada deskripsi produk produsen.
 - 1.2 Pengalihan penggunaan tidak dikenai biaya, kecuali pembayaran biaya telah disepakati secara tertulis. Biaya yang berkaitan dengan penggunaan perangkat pengujian, khususnya biaya listrik, harus ditanggung oleh klien.
 - 1.3 Commissioning perangkat pengujian adalah tanggung jawab TÜV. Pengoperasian perangkat pengujian hanya diizinkan untuk klien dengan izin tertulis dari TÜV dan setelah instruksi diberikan.
 - 1.4 Klien berkewajiban untuk menggunakan perangkat pengujian hanya sebagaimana tercakup oleh tujuan kontrak yang mendasarinya. Secara khusus, klien diwajibkan untuk tidak melakukan apapun yang dapat menyebabkan kerusakan pada perangkat pengujian.
 - 1.5 Klien wajib memelihara perangkat pengujian dalam kondisi yang disebutkan dalam kontrak. Setiap cacat pada perangkat pengujian harus dilaporkan kepada TÜV secara tertulis tanpa ditunda. Keausan biasa karena penggunaan bukan merupakan penurunan kondisi.
 - 1.6 Perangkat pengujian tetap menjadi milik TÜV. Pengalihan penggunaan kepada pihak ketiga tidak diizinkan. Dalam kasus penggunaan tanpa izin, klien berkewajiban untuk menyerahkan perangkat pengujian kepada TÜV setiap saat dan tanpa ditunda saat diminta – sejauh jangka waktu untuk pengalihan penggunaan tidak ditentukan dalam kontrak. Hal yang sama berlaku jika terjadi pengakhiran dini pengujian/pengukuran. Dalam rangka pengalihan penggunaan dengan biaya, TÜV hanya dapat meminta pengembalian perangkat pengujian dari klien jika kontrak yang menjadi dasar pengalihan penggunaan diakhiri.
- 2. Pengakhiran kontrak**
 - 2.1 Kontrak dapat diakhiri oleh kedua belah pihak setiap saat untuk tujuan yang baik.
 - 2.2 Untuk tujuan yang baik, TÜV dapat mempertimbangkan untuk memberikan pemberitahuan terutama jika
 - a) klien beberapa kali (setidaknya tiga (3) kali) melakukan wanprestasi terhadap komitmen kerja samanya, akhirnya menolak komitmen tersebut atau pelaksanaannya terganggu selama total lebih dari tiga (3) bulan dengan alasan yang bukan merupakan tanggung jawab TÜV;
 - b) klien mencoba untuk mempengaruhi hasil pengukuran atau pengujian TÜV;
 - c) dalam hal pengalihan penggunaan dengan biaya, klien menunggak pembayaran tagihan untuk penggunaan perangkat pengujian selama dua (2) tanggal berturut-turut;
 - d) kemunduran substansial kondisi keuangan klien terjadi dan sebagai akibatnya klaim pembayaran TÜV berdasarkan kontrak sangat berisiko hilang dan TÜV tidak dapat secara wajar diharapkan untuk melanjutkan hubungan kontraktual.
 - 2.3 Pengakhiran harus secara tertulis.

Special Terms and Conditions for Consumers

For consumers, the following provisions apply preferential to the General Terms and Conditions and the Special Terms and Conditions of TÜV:

1. Offers and conclusion of contract

- 1.1 Inquiries of the client regarding the provision of services by TÜV, which are made by means of remote communication (e.g. letter, fax, telephone, e-mail), are not binding. Upon receipt of an enquiry, TÜV will send the client an offer by letter, fax or e-mail containing details regarding the client's enquiry (including prices, total price and any other additional costs which may be incurred in individual cases and the term of the contract or the conditions for termination of a permanent contract or contracts which automatically renew themselves) and to which these conditions are attached (hereafter "offer"). However, TÜV is not obliged to submit an offer. Upon receipt of the acceptance of TÜV's offer by the client by letter, fax or e-mail, a contract is concluded with TÜV and the client. However, if TÜV's offer is expressly designated as "subject to confirmation" or "non-binding", a contract is only concluded when the customer places an order by letter, fax or e-mail based on TÜV's "without obligation" or "non-binding" offer and the corresponding confirmation of acceptance by TÜV.

- 1.2 TÜV will provide the customer with a confirmation of the contract after conclusion of the contract, but at the latest upon performance, in which the contract content including these conditions is reproduced on a permanent data medium (e.g. by letter, fax or e-mail).

2. Right of revocation

- 2.1 Consumers have the following right of revocation:

Revocation instruction

Right of revocation

You have the right to revoke this contract within fourteen days without giving reasons. The revocation period is fourteen days from the date of conclusion of the contract.

To exercise your right of revocation, you must inform PT TUV Rheinland Indonesia, Menara Karya Bldg. 10th Floor, Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950, Phone : 62 21 579 44579, Fax : +62 21 579 44575, Email : info@idn.tuv.com, by means of a clear declaration (e.g. a letter, fax or e-mail) of your decision to revoke this contract. You can use the attached model revocation form, but this is not mandatory.

In order to comply with the revocation period, it is sufficient that you send the notice of the exercise of the revocation right before the expiry of the revocation period.

Consequences of the revocation

If you revoke this contract, we will refund all payments we have received from you, including delivery costs (except for the additional costs resulting from your choosing a delivery method other than the cheapest standard delivery offered by us), immediately and at the latest within 14 days from the day we receive notice of your cancellation of this contract. We will use the same means of payment for this refund as you used for the original transaction, unless expressly agreed otherwise with you; in no event will you be charged any fees for this refund.

If you have requested that the Services commence during the cancellation period, you shall pay us an appropriate amount corresponding to the proportion of the Services already provided by the time you notify us of the exercise of the right of revocation under this contract compared to the total scope of the Services provided for in the contract.

Model revocation form

(If you want to cancel the contract, please fill out this form and send it back.)

- To PT TUV Rheinland Indonesia
 Menara Karya Bldg. 10th Floor
 Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
 Jakarta Selatan 12950
 Phone : 62 21 579 44579
 Fax : +62 21 579 44575
 Email : info@idn.tuv.com

- I/we (*) hereby revoke the contract concluded by me/us (*) for the purchase of the following goods (*)/the provision of the following service (*)

- Ordered on (*)/received on (*)

- Name of the consumer(s)

- Address of the consumer(s)

- Signature of the consumer(s) (only if communicated on paper)

- date

- 2.2 The right of revocation expires in the case of a contract for the provision of services even if the trader has provided the services in full and has only begun to provide the services after the consumer has given his express consent and at the same time confirmed his knowledge that he loses his right of revocation upon complete fulfilment of the contract by the trader. In

Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Khusus untuk Konsumen

Untuk konsumen, ketentuan-ketentuan berikut berlaku diutamakan terhadap Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Umum dan Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Khusus TÜV:

1. Penawaran dan pengadaan kontrak

- 1.1 Permintaan informasi oleh klien tentang penyediaan jasa-jasa oleh TÜV, yang dibuat melalui komunikasi jarak jauh (misalnya surat, faks, telepon, email), tidak mengikat. Setelah menerima permintaan informasi, TÜV akan mengirimkan penawaran kepada klien melalui surat, faks, atau email yang berisi perincian mengenai permintaan informasi klien (termasuk harga, total harga, dan biaya tambahan lain yang mungkin timbulkan dalam kasus individual dan jangka waktu kontrak atau syarat-syarat pengakhiran kontrak permanen atau kontrak yang secara otomatis diperbarui) dan yang terikat dengan syarat-syarat ini (selanjutnya disebut "penawaran"). Namun, TÜV tidak berkewajiban untuk mengajukan penawaran. Setelah menerima penerimaan penawaran TÜV oleh klien melalui surat, faks, atau email, kontrak diadakan dengan TÜV dan klien. Namun, jika penawaran TÜV secara tegas ditetapkan sebagai "dengan memperhatikan konfirmasi" atau "tidak mengikat", kontrak akan diadakan hanya saat pelanggan melakukan pemesanan melalui surat, faks, atau email berdasarkan penawaran "tanpa kewajiban" atau "tidak mengikat" TÜV dan konfirmasi penerimaan yang sesuai oleh TÜV.

- 1.2 TÜV akan memberikan kepada pelanggan konfirmasi kontrak setelah diadakannya kontrak, tapi paling lambat setelah pelaksanaan, di mana isi kontrak termasuk syarat-syarat ini direproduksi pada media data permanen (misalnya melalui surat, faks, atau email).

2. Hak pembatalan

- 2.1 Konsumen memiliki hak pembatalan berikut:

Instruksi pembatalan

Hak pembatalan

Anda memiliki hak untuk membatalkan kontrak ini dalam waktu empat belas hari tanpa memberikan alasan. Jangka waktu pembatalan adalah empat belas hari sejak tanggal diadakannya kontrak.

Untuk melaksanakan hak pembatalan Anda, Anda harus memberitahukan PT TUV Rheinland Indonesia, Menara Karya Bldg. 10th Floor, Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950, Phone : 62 21 579 44579, Fax : +62 21 579 44575, Email : info@idn.tuv.com, dengan cara pernyataan yang jelas (misalnya surat, faks, atau email) tentang keputusan Anda untuk membatalkan kontrak ini. Anda dapat menggunakan formulir pembatalan model terlampir, tapi ini tidak wajib.

Untuk mematuhi jangka waktu pembatalan, Anda cukup mengirimkan pemberitahuan pelaksanaan pembatalan tersebut tepat sebelum berakhirnya jangka waktu pembatalan.

Konsekuensi pembatalan

Jika Anda membatalkan kontrak ini, kami akan mengembalikan semua pembayaran yang telah kami terima dari Anda, termasuk biaya penyerahan (kecuali untuk biaya tambahan akibat Anda memilih metode penyerahan selain dari penyerahan standar termurah yang ditawarkan oleh kami), segera dan selambat-lambatnya dalam waktu 14 hari sejak kami menerima pemberitahuan pembatalan kontrak ini. Kami akan menggunakan cara pembayaran yang sama untuk pengembalian dana ini seperti yang Anda gunakan untuk transaksi awal, kecuali secara tegas disepakati lain dengan Anda; bagaimanapun Anda tidak akan dikenakan biaya untuk pengembalian dana ini.

Jika Anda telah meminta agar Jasa-Jasa dimulai selama jangka waktu pembatalan, Anda harus membayar kami jumlah yang sesuai dengan proporsi Jasa-Jasa yang telah disediakan pada saat Anda memberitahukan kami tentang pelaksanaan hak pembatalan berdasarkan kontrak ini dibandingkan dengan total cakupan Jasa-Jasa yang diatur dalam kontrak.

Formulir pembatalan model

(Jika Anda ingin membatalkan kontrak, silahkan isi formulir ini dan kirimkan kembali.)

- Kepada PT TUV Rheinland Indonesia
 Menara Karya Bldg. 10th Floor
 Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
 Jakarta Selatan 12950
 Phone : 62 21 579 44579
 Fax : +62 21 579 44575
 Email : info@idn.tuv.com

- Saya/kami (*) dengan ini membatalkan kontrak yang dibuat oleh saya/kami (*) untuk pembelian barang-barang berikut (*)/penyediaan jasa-jasa berikut (*)

- Dipesan pada tanggal (*)/diterima pada tanggal (*)

- Nama konsumen

- Alamat konsumen

- Tanda tangan konsumen (hanya jika disampaikan di atas kertas)

- tanggal

Hak pembatalan berakhir dalam hal kontrak untuk penyediaan jasa-jasa, sekalipun pedagang telah menyediakan jasa-jasa secara penuh dan baru mulai menyediakan jasa-jasa setelah konsumen memberikan persetujuan tertulis dan pada saat yang sama mengkonfirmasi ia mengetahui bahwa ia kehilangan hak pembatalannya setelah

the case of a contract concluded off site of the premises, the consumer's consent must be transmitted on a durable medium.

3. **Prices**
The lump-sum fixed prices or fees specified in the TÜV offer are gross prices including legal value-added tax. The price includes value-added tax.
4. **Defects**
Sections 11.2 - 11.5 of the General Terms and Conditions do not apply to consumers.
5. **Export control**
Section 13 of the General Terms and Conditions does not apply to consumers.
6. **Online dispute settlement platform and consumer dispute resolution**
- 6.1 The European Commission provides an online dispute resolution platform, which can be found at <https://ec.europa.eu/consumers/odr>
- 6.2 TÜV is neither willing nor obliged to participate in a dispute settlement procedure before a consumer conciliation committee
7. **Term**
- 7.1 The term of a contract shall not exceed two (2) years.
- 7.2 Notwithstanding section 2.2 sentence 2 of the GTC, an agreed term shall be extended by a maximum of one year if the contract is not terminated in writing by one of the contracting parties three (3) months before expiry of the term provided for in the offer or contract.

pemenuhan kontrak secara lengkap oleh pedagang. Dalam hal kontrak diadakan di luar lokasi, persetujuan konsumen harus dikirimkan pada media yang tahan lama.

3. **Harga**
Harga atau ongkos tetap borongan yang ditentukan dalam penawaran TÜV adalah harga kotor termasuk pajak pertambahan nilai yang sah. Harga sudah termasuk pajak pertambahan nilai.
4. **Cacat**
Pasal 11.2 - 11.5 dari Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Umum tidak berlaku pada konsumen.
5. **Kontrol ekspor**
Pasal 13 dari Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Umum tidak berlaku pada konsumen.
6. **Platform penyelesaian perselisihan online dan penyelesaian perselisihan konsumen**
- 6.1 Komisi Eropa menyediakan platform penyelesaian perselisihan online, yang dapat ditemukan di <https://ec.europa.eu/consumers/odr>
- 6.2 TÜV tidak bersedia dan juga tidak berkewajiban untuk berpartisipasi dalam prosedur penyelesaian perselisihan di depan komite konsiliasi konsumen.
7. **Masa berlaku**
- 7.1 Masa berlaku kontrak tidak akan lebih dari dua (2) tahun.
- 7.2 Terlepas dari pasal 2.2 kalimat 2 GTC, masa berlaku yang disepakati akan diperpanjang paling lama satu tahun jika kontrak tidak diakhiri secara tertulis oleh salah satu pihak yang menandatangani kontrak tiga (3) bulan sebelum berakhirnya masa berlaku yang diatur dalam penawaran atau kontrak.